

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu: dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan.

Dari batasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dikaksud dengan metodologi penelitian adalah: Sesuatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.¹

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini akan membahas mengenai Pengaruh Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Serang periode Januari 2014 sampai Desember 2016. Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ini terdiri atas variabel Pajak Bumi dan Bangunan

¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 2.

yang merupakan variabel bebas (*independent*) dan Pendapatan Asli Daerah Kota Serang merupakan variabel terikat (*dependent*). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari kantor BPKAD Kota Serang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversikan menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi yang ilmiah di balik angka-angka tersebut.²

C. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti

² Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 20.

membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).³

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.⁴

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, dimana data PBB dan PAD yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan langsung dari kantor BPKAD Kota Serang

D. Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 70.

⁴ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 35.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 80.

Populasi yang digunakan sebagai dalam penelitian ini adalah data Pajak Bumi dan Bangunan dan Pendapatan Asli Kota Serang selama periode Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2016.

Sedangkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Pajak Bumi dan Bangunan 36 bulan, selama periode Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2016. Pendapatan Asli Daerah Kota Serang 36 bulan, selama periode Januari 2014 sampai Desember 2016.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data statistik dan data yang dipublikasikan secara umum. Data-data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

1. Data statistik Pajak Bumi dan Bangunan periode Januari 2014 sampai Desember 2016 bersumber dari kantor BPKAD Kota Serang.
2. Data statistik Pendapatan Asli Daerah periode Januari 2014 sampai Desember 2016 bersumber dari kantor BPKAD Kota Serang.

F. Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah pengumpulan adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh dari perusahaan. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh dari BPKAD

Kota Serang. Teknik analisis data menggunakan Uji asumsi Klasik, Analisis Regresi Sederhana, Uji Hipotesis, Analisis Koefisien Korelasi dan koefisien determinasi (R^2).

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait (dependen) dan variabel bebas (independen) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Maka metode alternatif yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan menggunakan uji Liliefors dengan melihat nilai *Kolmogorov-smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05.⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians* dari residul suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika *varians* dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas,

⁶ Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL*, (Cet-1) (Bandung : Alfabeta, 2015), Cet 1. 326.

sedangkan jika varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat ditempuh dengan berbagai cara yaitu uji spearman's, Uji glejser, Uji Park. Jika titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dan jika signifikan korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Data penelitian dapat berupa *time series* atau *cross section*. Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat antara di data. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, perlu diupayakan agar tidak terjadi autokorelasi.⁷

Autokorelasi yaitu suatu keadaan dimana kesalahan gangguan dari periode tertentu (t) berkorelasi dengan kesalahan gangguan dari periode sebelumnya (t-1). Pada kondisi kesalahan

⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: BPF Universitas Diponegoro, 2016), 35.

gangguan tidak bebas tetapi satu sama lain saling hubungan. Bila kesalahan gangguan periode t dengan $t-1$ berkorelasi maka terjadi kasus korelasi serial sederhana tingkat pertama (*first order correlation*). Jadi autokorelasi ialah adanya korelasi antara variabel itu sendiri, pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu. Umumnya kasus autokorelasi banyak terjadi pada *time series*.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas, analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen dan berapa variabel independen.⁸

Adapun persamaan yang sering digunakan adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah Kota Serang

a = Konstanta

b = Koefisien garis regresi

X = Pajak Bumi dan Bangunan

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 44.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dinyatakan dengan kalimat pernyataan dan bukan kalimat pernyataan. Dalam penelitian ini yang menggunakan sampel, hipotesisnya menggunakan kata signifikan.⁹

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Hipotesis yang digunakan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Dengan kata lain

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terkait.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terkait.

Uji t digunakan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis, dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kesalahan 5% (0,05). Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL*, 298.

- b. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan jika angka signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y), nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungannya yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Tabel 3.1
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait.

Formula menghitung koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = (TSS - SSE) / TSS = SSR/TSS$$

Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.¹⁰

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkatkan tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (memiliki nilai t yang signifikan atau tidak). Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Adjusted R^2 dihitung dari :

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - (n - 1) \left[\frac{S^2}{TSS} \right] = 1 - (1 - R^2) \left[\frac{n-1}{n-k} \right]$$

G. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Terkait (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah Kantor BPKAD Kota Serang yang dikontribusikan dengan huruf (Y), yang menjadi ukuran penting yang menjadi landasan pertimbangan untuk masyarakat dalam membayar pajak bumi bangunan. Data Pendapatan Asli Daerah Kantor BPKAD Kota Serang.

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 50.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Berikut ini adalah variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (X) data yang didapat selanjutnya di olah dari Periode Januari 2014 sampai Desember 2016 yang diperoleh dari kantor BPKAD Kota Serang.